**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

* 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, dengan pertimbangan bahwa data penelitian berupa data tertulis atau lisan dan hasil pengamatan terhadap fokus penelitian, sebagaimana dinyatakan Sumadi (2015: 6) bahwa “penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang sistematik dan terkontrol berdasarkan data empiris”. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti atau mengetahui kemampuan memakai sepatupada anak tunagrahita sedang sebelum dan sesudah melalui *task analysis*.

Jadi dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa pendekatan dalam penelitian ini sangat berkaitan terhadap penggunaan *task analysis* karena penelitian ini bersifat sistematik dan terkontrol untuk mengetahui kemampuan memekai sepatu pada anak tunagrahita sedang sebelum dan sesudah melalui *task analysis.*

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk memperoleh gambaran kemampuan memakai sepatu bertali sebelum dan sesudah melalui *task analysis.* Menurut Sumadi (2015: 18) menyatakan bahwa “Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan membuat pencandraan secara faktual, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu”.

1. **Variabel Penelitian**

Menurut Sumadi (2015: 38) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu penerapan *task analysis* sebagai variabel bebas dan kemampuan memakai sepatubertali sebagai variabel terikat.

**C. Definisi Operasional Variabel**

Definsi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi dan petunjuk tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan arah penelitian agar terhindar dari kesalahan persepsi dan pengukuran peubah penelitian.

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Task analisis* adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran merawat diri murid tunagrahita khususnya dalam pembelajaran memakai sepatu bertali dengan cara menyususun secara terperinci langkah demi langkah tentang cara memakai sepatu bertali agar anak dapat memakai sepatu bertali dengan baik.
2. Kemampuan murid tunagrahita sedang / subjek dalam memakai sepatu bertali yang tergambar dari: **Mengambil Sepatu a)** Murid mengambil sepatu bertali b)Murid mengenal sepatu sebelah kanan **c)** Murid mengenal sepatu sebelah kiri **Memasang tali sepatu Sepatu kanan a)** Murid mengambil ujung tali **b)** Memasukkan tali ke dalam kedua lubang sepatu kanan paling depan dari luar c) Pastikan panjang masing-masing ujung sama **d)** Ujung tali sepatu bagian kanan di masukkan ke lubang sebelah kiri lubang kedua dari dalam **e)** Ujung tali sepatu kiri di masukkan di sebelah kanan ke lubang kedua dari dalam **f)** Ujung tali sepatu bagian kanan di masukkan ke lubang sebelah kiri lubang ketiga dari dalam **g)** Ujung tali sepatu kiri di masukkan di sebelah kanan ke lubang ketiga dari dalam **h)** Ujung tali sepatu bagian kanan di masukkan ke lubang sebelah kiri lubang keempat dari dalam **i)** Ujung tali sepatu kiri di masukkan di sebelah kanan ke lubang keempat dari dalam **j)** Ujung tali sepatu bagian kanan di masukkan ke lubang sebelah kiri lubang kelima dari dalam **k)** Ujung tali sepatu kiri di masukkan di sebelah kanan ke lubang kelima dari dalam.

**Sepatu Kiri a)** Murid mengambil ujung tali **b)** Memasukkan tali ke dalam kedua lubang sepatu kanan paling depan dari luar **c)** Pastikan panjang masing-masing ujung sama **d)** Ujung tali sepatu bagian kanan di masukkan ke lubang sebelah kiri lubang kedua dari dalam **e)** Ujung tali sepatu kiri di masukkan di sebelah kanan ke lubang kedua dari dalam **f)** Ujung tali sepatu bagian kanan di masukkan ke lubang sebelah kiri lubang ketiga dari dalam **g)** Ujung tali sepatu kiri di masukkan di sebelah kanan ke lubang ketiga dari dalam **h)** Ujung tali sepatu bagian kanan di masukkan ke lubang sebelah kiri lubang keempat dari dalam **i)** Ujung tali sepatu kiri di masukkan di sebelah kanan ke lubang keempat dari dalam **j)** Ujung tali sepatu bagian kanan di masukkan ke lubang sebelah kiri lubang kelima dari dalam **k)** Ujung tali sepatu kiri di masukkan di sebelah kanan ke lubang kelima dari dalam  **Memasang sepatu kanan a)** Murid mengendurkan tali sepatu kanan **b)** Murid memasukkan kaki kanan ke dalam lubang sepatu kanan sambil menarik bagian belakang sepatu. **c)** Tarik lidah sepatu **d)** Murid menarik kedua ujung tali untuk memastikan kedua ujung tali sama panjang. **e)** Murid menyilangkan kedua ujung tali **f)** kemudian menarik dengan kencang **g)** Murid melipat kedua sisi tali menjadi dua bagian **h)** lalu menyilangkan kembali dan menarik dengan kencang sehingga membentuk pita **Memasang sepatu Kiri a)** Murid mengendurkan tali sepatu Kiri **b)** Murid memasukkan kaki ke dalam lubang sepatu kiri sambil menarik bagian belakang sepatu **c)**Tarik lidah sepatu **d)** Murid menarik kedua ujung tali untuk memastikan kedua ujung tali sama panjang. **e)** Murid menyilangkan kedua ujung tali **f)** kemudian menarik dengan kencang **g)** Murid melipat kedua sisi tali menjadi dua bagian **h)** lalu menyilangkan kembali dan menarik dengan kencang sehingga membentuk pita. Dalam penelitian ini adalah murid dapat memasang tali sepatu tanpa bantuan orang lain dan murid mampu mempraktekkan cara memasang tali sepatu secara mandiri.

**D. Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita kelas dasar II di SLB Negeri Makassar yang berjumlah 2 orang. Mengingat bahwa jumlah populasi tidak memenuhi persyaratan untuk penarikan sampel, dengan demikian yang menjadi sampel penelitian adalah jumlah murid sebanyak 2 orang dan menjadi subjek penelitian.

Tabel 3.1 Data anak Tunagrahita Kelas dasar II SLB Negeri Makassar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Murid** | **Jenis Kelamin** | |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 1. | IF | ✓ | - |
| 2. | IR | ✓ | - |
| **Jumlah** | | **2** | **0** |

Sumber : Data anak Tunagrahita Kelas Dasar II di SLB Negeri Makassar tahun ajaran 2016/2017

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi (*observation*) digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, kegiatan yang dimaksud adalah proses belajar siswa.

1. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan memakai sepatu bertali pada anak tunagrahita sedang kelas dasar II, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan memakai sepatu bertali sebelum melalui *task analysis* dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan memakai sepatu bertali setelah melalui *task analysis*.

Banyaknya tes terdiri dari 41 item, yang terdiri dari soal-soal tentang memakai sepatu bertali. Untuk setiap tes kemampuan yang benar diberi skor 1 (satu), dan skor 0 (nol) bila murid tidak mampu melakukan sama sekali, sehingga skor maksimal yang dapat dicapai murid adalah 41 dan skor terendah adalah 0. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes perbuatan dengan alat *cek list* yang dilakukan oleh peneliti. Adapun kriteria penilaian yaitu yang tertera di bawah ini.

Adapun instrumen yang digunakan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kriteria Yang Dinilai** | **Skala Kemampuan** | |
| **0** | **1** |
| **Mengambil Sepatu**   1. Murid mengambil sepatu bertali 2. Murid mengenal sepatu sebelah kanan 3. Murid mengenal sepatu sebelah kiri   **Memasang tali sepatu**  **Sepatu kanan**   1. Murid mengambil ujung tali 2. Memasukkan tali ke dalam kedua lubang sepatu kanan paling depan dari luar 3. Pastikan panjang masing-masing ujung sama. 4. Ujung tali sepatu bagian kanan di masukkan ke lubang sebelah kiri lubang kedua dari dalam 5. Ujung tali sepatu kiri di masukkan di sebelah kanan ke lubang kedua dari dalam 6. Ujung tali sepatu bagian kanan di masukkan ke lubang sebelah kiri lubang ketiga dari dalam 7. Ujung tali sepatu kiri di masukkan di sebelah kanan ke lubang ketiga dari dalam 8. Ujung tali sepatu bagian kanan di masukkan ke lubang sebelah kiri lubang keempat dari dalam 9. Ujung tali sepatu kiri di masukkan di sebelah kanan ke lubang keempat dari dalam 10. Ujung tali sepatu bagian kanan di masukkan ke lubang sebelah kiri lubang kelima dari dalam 11. Ujung tali sepatu kiri di masukkan di sebelah kanan ke lubang kelima dari dalam   **Sepatu Kiri**   1. Murid mengambil ujung tali 2. Memasukkan tali ke dalam kedua lubang sepatu kanan paling depan dari luar 3. Pastikan panjang masing-masing ujung sama. 4. Ujung tali sepatu bagian kanan di masukkan ke lubang sebelah kiri lubang kedua dari dalam 5. Ujung tali sepatu kiri di masukkan di sebelah kanan ke lubang kedua dari dalam 6. Ujung tali sepatu bagian kanan di masukkan ke lubang sebelah kiri lubang ketiga dari dalam 7. Ujung tali sepatu kiri di masukkan di sebelah kanan ke lubang ketiga dari dalam 8. Ujung tali sepatu bagian kanan di masukkan ke lubang sebelah kiri lubang keempat dari dalam 9. Ujung tali sepatu kiri di masukkan di sebelah kanan ke lubang keempat dari dalam 10. Ujung tali sepatu bagian kanan di masukkan ke lubang sebelah kiri lubang kelima dari dalam 11. Ujung tali sepatu kiri di masukkan di sebelah kanan ke lubang kelima dari dalam   **Memasang sepatu kanan**   1. Murid mengendurkan tali sepatu kanan 2. Murid memasukkan kaki kanan ke dalam lubang sepatu kanan sambil menarik bagian belakang sepatu. 3. Tarik lidah sepatu 4. Murid menarik kedua ujung tali untuk memastikan kedua ujung tali sama panjang. 5. Murid menyilangkan kedua ujung tali 6. kemudian menarik dengan kencang 7. Murid melipat kedua sisi tali menjadi dua bagian 8. lalu menyilangkan kembali dan menarik dengan kencang sehingga membentuk pita   **Memasang sepatu Kiri**   1. Murid mengendurkan tali sepatu Kiri 2. Murid memasukkan kaki ke dalam lubang sepatu kiri sambil menarik bagian belakang sepatu. 3. Tarik lidah sepatu 4. Murid menarik kedua ujung tali untuk memastikan kedua ujung tali sama panjang. 5. Murid menyilangkan kedua ujung tali 6. kemudian menarik dengan kencang 7. Murid melipat kedua sisi tali menjadi dua bagian    1. lalu menyilangkan kembali dan menarik dengan kencang sehingga membentuk pita |  |  |

Keterangan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | = | Apabila murid dapat melakukan dengan proses kegiatan yang diintrusikan sesuai aspek yang dinilai. |
|  | = | Apabila murid tidak dapat melakukan sendiri proses kegiatan yang diinstruksikan sesuai aspek yang dinilai. |

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menyimpan data atau informasi dari berbagai sumber yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diolah adalah data hasil kemampuan memakai sepatu bertali sebelum diberikan perlakuan melalui *task analysis* dan data hasil kemampuan memakai sepatu bertali setelah diberikan perlakuan, ada beberapa tahap yang dilalui yaitu pertama, pemberian tes awal sebelum penerapan metode *task analisis* untuk mengetahui kemampuan awal murid. Kedua, menerapkan pembelajaran merawat diri khususnya memakai sepatu bertali melalui penerapan *task analisis* untuk peningkatkan kemampuan memakai sepatu bertali melalui *task analisis* pada murid tunagrahita sedang kelas dasar II di SLB NEGERI MAKASSAR. Ketiga, mengadakan tes akhir untuk mengetahui hasil yang dicapai murid dan kemudian menilai apa yang dicapai oleh murid yang diakhiri dengan *analysis* dan menarik kesimpulan. Teknik *analysis* data yang digunakan adalah *analysis* deskriptif kuantitatif.

Untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan khususnya memakai sepatu bertali murid tunagrahita sedang kelas dasar II di SLB NEGERI MAKASSAR maka digunakan uji rata-rata dengan rumus :

* 1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
  2. Skor tes sebelum dan tes sesudah, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Skor yang diperoleh

Nilai Akhir = x 100

Skor Maksimal

(Arikunto, 1998: 236)

Keterangan : S = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

* 1. Membandingkan kemampuan memakai sepatu bertali sebelum dan sesudah perlakuan, jika nilai hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari nilai sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
  2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam grafik batang.
  3. Untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil memakai sepatu bertali melalui penerapan *Task Analysis* berdasarkan pendapat dari Arikunto. S (2004: 19) agar lebih jelasnya teknik kategorisasi standar sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kategorisasi Standar**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 80-100 | Baik sekali |
| 60-79 | Baik |
| 56-65 | Cukup |
| 41-55 | Kurang |
| ≤ 41 | Sangat kurang |

Arikunto. S (2004: 19)